

ABSTRAK

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian Peran Sabhara Pada Pengamanan Aksi Unjuk Rasa Di Wilayah Hukum Polrestabes Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sabhara dalam pengamanan aksi unjuk rasa dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pengamanan aksi unjuk rasa.

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah hukum Polretabes Bandung. Untuk mencapai tujuan tersebut penulis menggunakan metode kualitatif yaitu teknik pengumpulan data berupa wawancara serta meminta data-data kepada pihak yang terkait.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa peran sabhara dalam pengamanan aksi unjuk rasa memiliki tiga tahapan yaitu tahapan hijau (tertib), tahapan kuning (tidak tertib), tahapan merah (melanggar hukum). Sedangkan faktor penghambat dan pendukungnya memiliki dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang menjadi penghambat yaitu jumlah personil yang masih kurang dibandingkan dengan jumlah massa dan jumlah lokasi unjuk rasa di wilayah hukum Polrestabes Bandung, faktor eksternal yang menjadi penghambat yaitu adanya aksi unjuk rasa yang tidak melakukan pemberitahuan kepada pihak kepolisian. Sedangkan faktor internal yang menjadi pendukung yaitu sarana prasara satuan sabhara yang modern mampu mengatasi aksi unjuk rasa dengan baik dan sesuai sop, faktor eksternal yang menjadi pendukung yaitu adanya solidaritas dan sinergitas Polri dan TNI serta instansi lainnya.

Kata Kunci : Sabhara, Pengamanan, Unjuk Rasa

ABSTRACT

Based on the background of the problem in the study of the Role of Sabhara in Safeguarding the Action of Demonstrations in the Legal Area of the Bandung Polrestabes. This study aims to determine the role of sabhara in safeguarding demonstrations and to find out the factors that become obstacles and supporters in the implementation of safeguarding demonstrations.

This research was carried out in the legal area of Bandung Police. To achieve these objectives the author uses qualitative methods, namely data collection techniques in the form of interviews and requesting data to related parties.

Based on the results of the study, the role of Sabhara in safeguarding the demonstration action has three stages, namely the green stage (orderly), the yellow stage (not orderly), the red stage (breaking the law). While the inhibiting factor and its supporters have two factors, internal and external. Internal factors that become obstacles are the number of personnel who are still less compared to the number of masses and the number of locations of demonstrations in the legal area of Bandung Polrestabes, the external factors that become obstacles, namely the demonstration that does not notify the police. Whereas internal factors which are supporting the modern sabhara unit prasara facilities are able to overcome demonstrations well and appropriately, external factors that support the existence of the solidarity and integrity of the National Police and the TNI and other agencies.

Keywords: Sabhara, Security, Demonstrations